

SKRIPSI

PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN AKIBAT LIMBAH INDUSTRI

BATIK DI KOTA SURAKARTA

(STUDI KASUS KAMPUNG BATIK LAWEYAN DAN KAMPUNG BATIK KAUMAN)



Diajukan oleh :

WAHYU YULIYANTO

NPM : 09 05 10135
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan
Lingkungan Hidup

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS HUKUM

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN AKIBAT LIMBAH INDUSTRI
BATIK DI KOTA SURAKARTA**

(STUDI KASUS KAMPUNG BATIK LAWEYAN DAN KAMPUNG BATIK KAUMAN)



Diajukan oleh :

WAHYU YULIYANTO

NPM : 09 05 10135
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan
Lingkungan Hidup

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada tanggal 20 Juni 2013

Dosen Pembimbing



FX. Endro Susilo, SH., LLM.

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN AKIBAT LIMBAH INDUSTRI
BATIK DI KOTA SURAKARTA
(STUDI KASUS KAMPUNG BATIK LAWEYAN DAN KAMPUNG BATIK KAUMAN)



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Juli 2013
Tempat : Fakultas Hukum

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Hyronimus Rhati, SH.,LL.M.

Sekretaris : Fx. Endro Susilo, SH.,LL.M.

Anggota : R. Sigit Widiarto, SH.,LL.M.

Tanda Tangan

Three handwritten signatures in blue ink are shown, each followed by a dotted line indicating the signature area. The signatures are written in a cursive style.

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.



MOTTO

PERGILAH DENGAN PENUH KEYAKINAN DALAM PERJUANGAN
DAN PULANGLAH DENGAN HASIL PERJUANGANMU.

JADIKANLAH DIRIMU SEIMBANG ANTARA PIKIRANMU DAN HATIMU,
KARENA PERIMBANGAN ITU ADALAH KEBIJAKSANAANMU YANG
TERUCAP DALAM TUTUR KATAMU.

(WAHYU .Y)



HALAMAN PERSEMBAHAN

PENULISAN HUKUM/SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ KEDUA ORANG TUA SAYA, YANG SELALU MENDUKUNGGU DENGAN UNTAIAN DOA YANG TAK PERNAH HENTI-HENTINYA TERUCAP, DAN DENGAN SEMUA RASA KASIH SAYANG SERTA PENGORBANAN YANG TELAH DIBERIKAN. AKU BANGGA MENJADI PUTRA KALIAN.
- ❖ SEKRIPSI INI DIDEDIKASIKAN KEPADA SELURUH PEMBACA DAN SELURUH RAKYAT INDONESIA DIMANAPUN BERDA.
- ❖ ALMAMATER

Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/sekripsi ini dengan judul “PENGENDALIAN PENCEMRAN LINGKUNGAN AKIBAT LIMBAH INDUSTRI BATIK DI KOTA SURAKARTA” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta tepat pada waktunya. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan hukum/sekripsi ini banyak mendapatkan uluran tangan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr.Y.Sari Murti W,SH.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dosen pembimbing penulisan hukum/sekripsi FX. Endro Susilo,SH.,LLM yang telah membimbing penulisan hukum/sekripsi ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Seluruh staff administrasi, staff pengajaran, staff perpustakaan, staff laboratorium, karyawan, dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Ibu Sri wahyuni, Kasubid Dinas Perindustrian Surakarta yang telah menyediakan waktu untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian dan wawancara
6. Ibu Siti Khotimah, Kasubid Informasi dan Pengaduan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Surakarta yang telah menyediakan waktu dan memberi buku panduan untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian dan wawancara.
7. Bapak Sutan Najamudin, Kasub Pengendalian Pencemaran Lingkungan Badan Lingkungan Hidup Surakarta yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian dan wawancara.

8. Bapak Alfa, Ketua Paguyuban Kampung Batik Laweyan yang memberikan banyak informasi tentang pengelolaan limbah di Kampung Batik Laweyan.
9. Bapak Gunawan, Ketua Paguyuban Kampung Batik Kauman yang memberikan banyak informasi tentang pengelolaan limbah di Kampung Batik Kauman.
10. Bapak Marno/Konyil penjaga IPAL yang telah memberikan banyak informasi tentang tahap-tahap pengelolaan limbah dalam IPAL.
11. Oky Rahardianto, sahabatku yang selau mendukung dan menemani dalam penelitian.
12. Anak-anak kost kelapa gading: Yosh, Jepri, Thomas, Budi, Indra, Indar makasih atas doanya.
13. Teman-teman : Dhendy, Galih, Winda, Delvin, Hendi, Alvin, Maja, Mela, Mayang, Theo, Rinus, Ilona, dll, kebersamaan dengan kalian tidak akan terlupakan.
14. Teman-teman KKN : Handy, Elky, Yuki, Area, Daning, Pury, Siska, Melisa, Felix, Hasto, dll

Penulis menyadari bahwa penulisan hukum ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan, kritik, dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan perbaikan, penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya ucapan terimakasih yang tulus ini penulis akhiri dengan doa dan harapan agar penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya ilmu hukum lingkungan dan berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 juni 2013

Penulis

Wahyu Yuliyanto

Abstract

Nowadays, batik industries in Surakarta are growing up. Batik as an icon of Surakarta gives impacts to the society. One of them is positive impact for the economics sector. Besides their positive impacts, they can also cause negative impact, in the form of waste of the batik industries that are not managed well leading to the environmental pollution. The problem of this research was how the implementation of environmental pollution control caused by the waste of the batik industries in Surakarta was done and what kinds of constraints arise during the implementation of environmental pollution control caused by the waste of the batik industries in Surakarta. The research design used in this study was empirical law research. The data were collected directly from the sources and respondents through interviews and literature reviews. An effort done to prevent the environmental pollution was the termination of pollution sources in the leaking sewage pipes to The Installation of Waste Water Treatment (IPAL). However, the effort has not been implemented optimally. The constraint found in the control of environmental pollution was the limited capacity of The Installation of Waste Water Treatment (IPAL). It is suggested that the government and the industrial entrepreneurs build the new Installation of Waste Water Treatment (IPAL). The government and the industrial entrepreneurs should collaborate in terms of budgeting, because The Installation of Waste Water Treatment (IPAL) needs enormous budget.

Key words: batik, waste, environmental pollution.

Surat Pernyataan Keaslian

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/ atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Yang menyatakan,

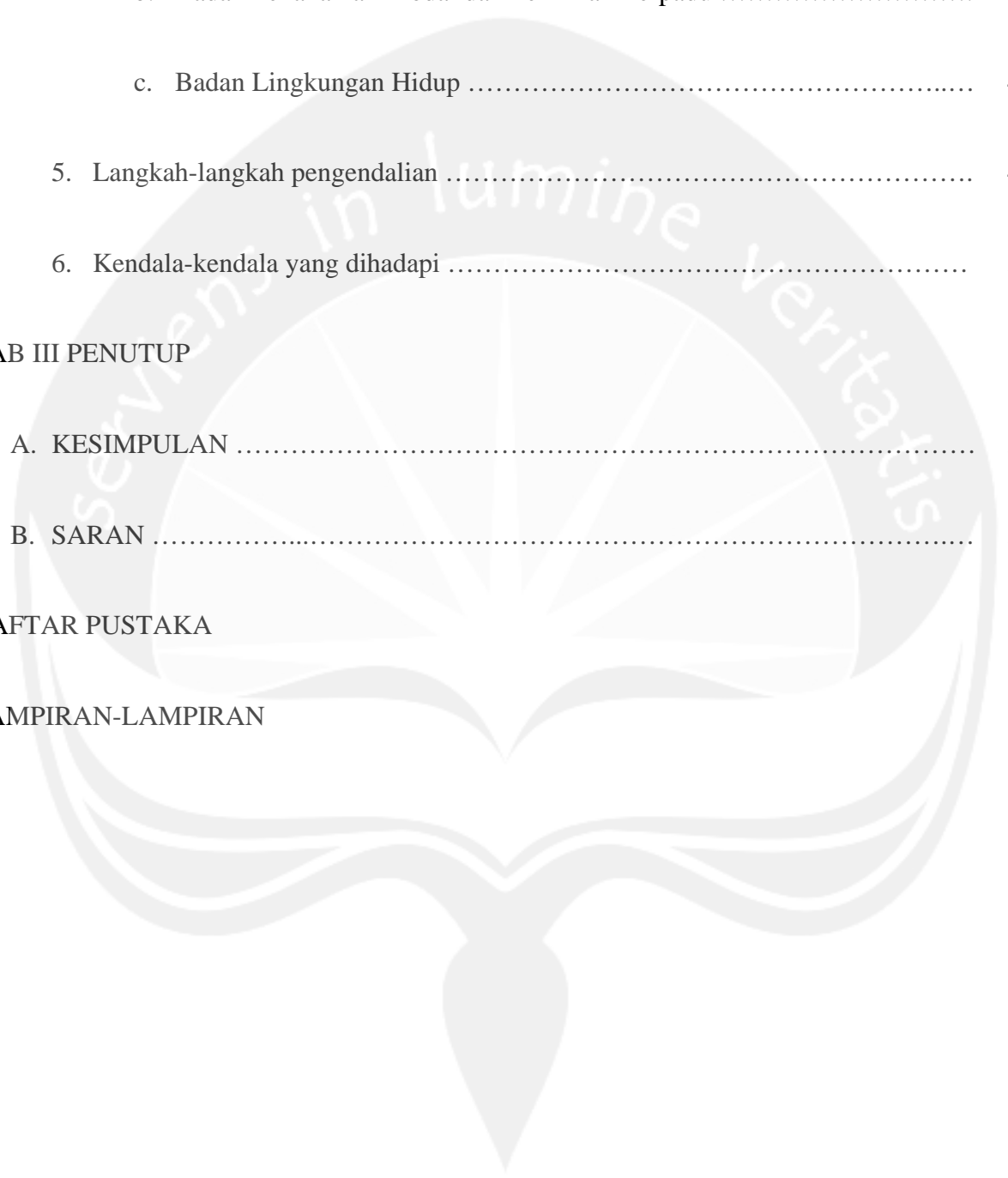
Wahyu Yuliyanto

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstract	viii
Halaman Pernyataan Keaslian	ix
Daftar isi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7

E. Keaslian penelitian	7
F. Batasan konsep	11
G. Metode penelitian	13
1. Jenis penelitian	13
2. Sumber data	13
3. Lokasi	16
4. Narasumber dan Responden.....	16
5. Metode pengumpulan data	16
6. Metode analisis data	17
BAB II PEMBAHASAN	
A. Industri	18
1. Industri Batik	18
2. Macam-macam Industri	19
3. Perizinan Industri	21
4. Dampak Kegiatan Industri	25
B. Tinjauan Tentang Limbah Batik dan Pencemaran Lingkungan	26

1. Pengertian Limbah	26
2. Jenis-jenis Limbah	27
3. Dampak Limbah	28
4. Pencemaran Lingkungan	29
5. Macam-macam Pencemaran Lingkungan	30
C. Pengendalian Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Industri Batik Di Kota Surakarta	34
1. Kota Surakarta	33
2. Kegiatan Industri Batik di Kampung Batik Laweyan dan Kampung Batik Kauman	35
a. Pelaku Industri	35
b. Proses Pembuatan Batik dan Perlengkapannya	36
c. Limbah Industri Batik	41
d. Pembuangan Limbah Industri Batik	41
3. Dampak Limbah Industri Batik di Kota Surakarta	42
4. Instansi-instansi Yang Terkait Pengendalian Dampak Limbah Industri Batik di Kota Surakarta	43



a. Dinas Perindustrian	44
b. Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	45
c. Badan Lingkungan Hidup	45
5. Langkah-langkah pengendalian	49
6. Kendala-kendala yang dihadapi	52
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	53
B. SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	